

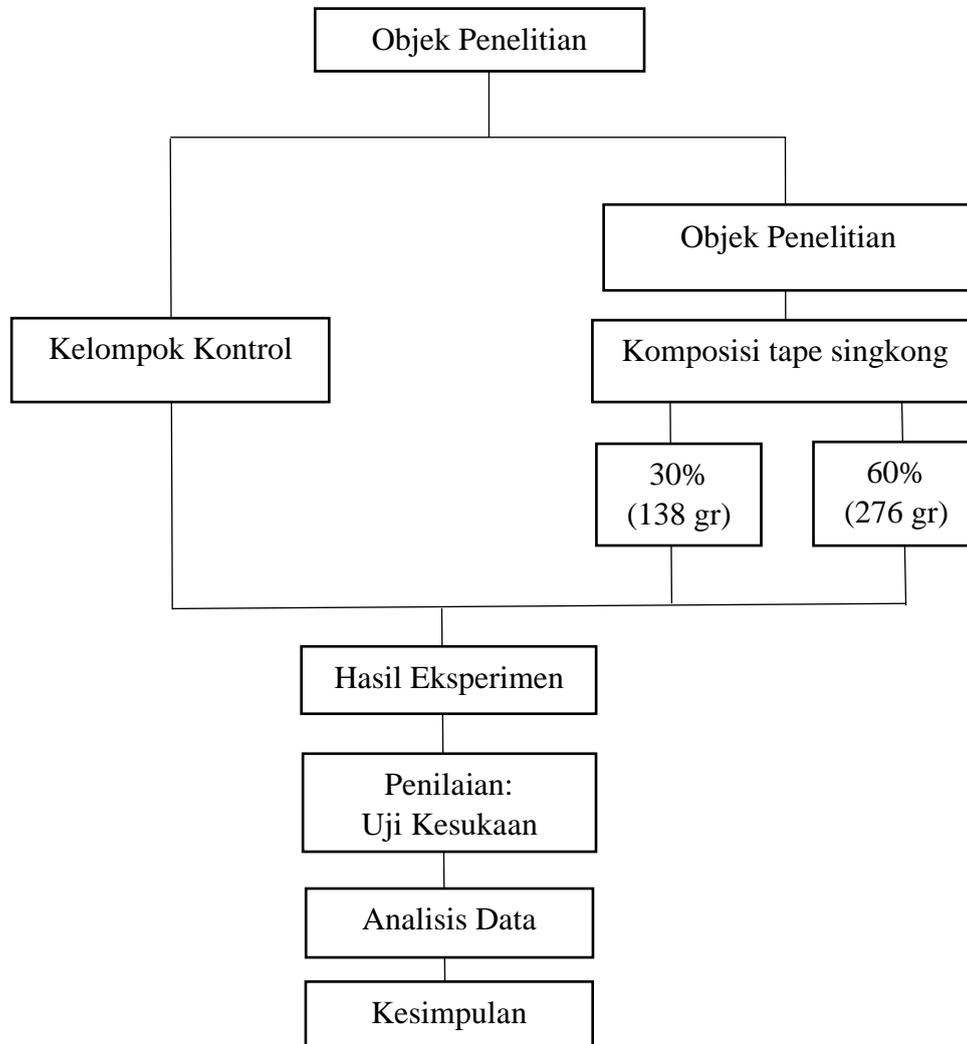
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggarakan yaitu pra eksperimental. Pra eksperimental adalah metode yang dilakukan yang memiliki adanya hubungan sebab akibat dengan menambahkan variabel kontrol (Sahir, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan eksperimen yaitu menambahkan *tape singkong* kedalam *yoghurt*. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan eksperimen dengan menambahkan tape singkong kedalam pembuatan *yoghurt* dengan presentasi yang berbeda yaitu 30%, dan 60%. Berikut Merupakan skema desain eksperimen dalam pembuatan *yoghurt* dengan penambahan tape singkong.



Gambar 2. Skema Desain Penelitian
(Sumber: Hasil Olah Data, 2024)

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat *yoghurt* dengan menggunakan resep standar yang akan dijadikan sebagai acuan dan 2 kelompok eksperimen yang dimana sampel kelompok 1 (YTS 1) akan menggunakan tape singkong sebanyak 30% dan *yoghurt* 100% sedangkan untuk sampel kelompok 2 (YTS 2) akan menggunakan tape singkong sebanyak 60% dan *yoghurt* 100%. Selanjutnya, hasil sampel eksperimen akan dibagikan kepada responden untuk

diuji tingkat kesukaannya, kemudian kuisioner yang telah diisi akan dianalisis agar mengetahui tingkat kesukaan tingkat kesukaan terhadap *yoghurt* tape singkong dan untuk karakteristik akhir peneliti akan uraikan berdasarkan hasil obseervasi yang dilakukan selama proses uji coba.

B. Jenis dan Sumber Data

Menurut Priadana & Sunarsi D. (2021), sumber data penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang dilakukan secara langsung dari sumber datanya, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.
- b) Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

C. Responden

Menurut Pratiwi (2017), Responden merupakan orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Pada penelitian ini peneliti akan memilih 18 orang responden untuk pengambilan data menggunakan from kuisioner uji kesukaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan fakta yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Eksperimen

Eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian guna mengetahui hasil yang diteliti bagaimana akibatnya. Peneliti akan mencatat kondisi produk selama proses eksperimen yang sedang berlangsung (Pridana & Sunarsi D, 2021).

b) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Dalam penggunaannya, peneliti memilih untuk menyusun kuisisioner dengan cara tertutup. Kuisisioner tertutup mengandung pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, sehingga responden dapat memilih salah satu dari opsi jawaban yang telah disediakan (Pridana & Sunarsi D, 2021).

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencatat kejadian atau informasi dalam bentuk tertulis seperti biografi, serta visual seperti gambar atau foto. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi yang digunakan termasuk jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, serta foto-foto yang diambil selama proses penelitian berlangsung.

Nama Panelis :
 Umur panelis:
 Nama Produk : *Yoghurt* Tape Singkong

Hari/Tanggal:
 Jenis kelamin :
 Profesi panelis:

Saya memohon kesediaan waktu bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan penilaian pada sampel produk yang disajikan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan berdasarkan tingkat kesukaan terhadap *Yoghurt* tape singkong.

YTS 1				
Penilaian	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa
Sangat Suka				
Suka				
Cukup Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				
Keterangan Skala : 5 (sangat suka) 4 (Suka) 3 (Cukup suka) 2 (Kurang Suka) 1 (Tidak Suka)				

YTS 2				
Penilaian	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa
Sangat Suka				
Suka				
Cukup Suka				
Kurang Suka				
Tidak Suka				
Keterangan Skala : 5 (sangat suka) 4 (Suka) 3 (Cukup suka) 2 (Kurang Suka) 1 (Tidak Suka)				

Komentar:

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penilaian uji kesukaan yang menggunakan panca indera untuk menilai mutu seperti rasa, tekstur, aroma, dan warna pada *yoghurt* tape singkong. Metode ini digunakan guna mengumpulkan data mengenai tingkat kesukaan pada *yoghurt* yang menggunakan tape singkong sebagai perisa.

1. Uji Hedonik (Organoleptik)

Uji organoleptik merupakan metode evaluasi sensorik yang sederhana namun sangat penting. Penilaian organoleptik sering digunakan di industri pangan dan pertanian untuk menilai kualitas produk, kadang-kadang lebih akurat daripada menggunakan peralatan. Uji organoleptik atau uji kesukaan digunakan untuk mengevaluasi tingkat preferensi terhadap *yoghurt* tape singkong dalam penelitian ini. Metode ini berguna baik dalam tahap pengembangan produk maupun saat membandingkan produk, di mana panelis memberikan tanggapan tentang tingkat kecenderungan mereka terhadap produk dengan skala kriteria seperti 5 (sangat suka), 4 (suka), 3 (cukup suka), 2 (kurang suka), dan 1 (tidak suka) (Susiwi, 2009).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu hal yang paling penting dan membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang dikumpulkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Handayani, 2023).

Menurut Ali, 1985:84 dalam Arifin (2023) metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan terhadap *yoghurt* tape singkong menggunakan analisis deskriptif presentase. Analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan yang didapatkan dari panelis harus dianalisis terlebih dahulu agar dapat dijadikan data kualitatif:

1. Rumus analisis deskriptif presentase

$$\% \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

% = Skor

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Agar mempermudah data skor presentase, nilai kesukaan yaitu sebagai berikut:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Jumlah panelis yang digunakan peneliti = 18 panelis

2. Langkah-langkah deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah skor maksimal = Jumlah panelis \times Nilai tertinggi

$$= 18 \times 5 = 90$$

b. Menghitung skor minimal = Jumlah panelis \times Nilai terendah

$$= 18 \times 1 = 18$$

c. Menghitung presentase maksimal = $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{90}{90} \times 100 = 100\%$$

d. Menghitung presentase minimal = $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{18}{90} \times 100 = 20\%$$

e. Rentangan = Presentase maksimal – Presentase minimal

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

f. Interval presentase = Rentangan : Jumlah Kriteria

$$= 80 : 5 = 16\%$$

Skor setiap aspek penilaian berdasarkan tabulasi data dihitung persentasenya sebesar 16% per kriteria. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel interval presentase dan kriteria kesukaan sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Kelas Rerata Uji Kesukaan

Presentase %	Kriteria Kesukaan
20,00 – 35,99	Tidak Suka
36,00 – 51,99	Kurang Suka
52,00 – 67,99	Cukup Suka
68,00 – 83,99	Suka
84,00 - 100	Sangat Suka

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Data statistik dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Berdasarkan jenis cara pengumpulannya data dapat diperoleh dari pengamatan (observasi), yaitu dengan cara melihat langsung terhadap objek yang diamati, Penelusuran literatur, yaitu dengan cara melihat atau mengumpulkan data yang telah ada atau pengamatan secara tidak langsung, Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk objek yang diteliti, dan yang terakhir wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya-jawab kepada perantara terhadap objek yang akan diteliti (Nasution, 2017).